

**POLA PERJALANAN WISATAWAN MANCANEGARA YANG
MENGINAP DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains**



**CAMELLIA MUCHNI
NIM 1106399/2011**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Camellia Muchni
Nim : 1106399/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan tim penguji
Program Studi Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

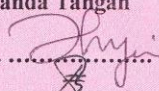
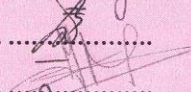
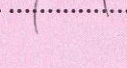
Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Kota
Bukittinggi

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Ahyuni, ST, M.Si. |
| 2. Sekretaris | : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc. |
| 3. Anggota | : Dra. Yurni Suasti, M.Si. |
| 4. Anggota | : Drs. Zawirman |
| 5. Anggota | : Ratna Wilis, S.Pd, M.P. |

Tanda Tangan

- | | |
|---------|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

ABSTRAK

Camellia Muchni (2015) : Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Kota Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui asal wisatawan mancanegara, (2) Mengetahui tempat-tempat yang dikunjungi wisatawan mancanegara, (3) Mengetahui akomodasi dan pelayanan transportasi yang digunakan wisatawan mancanegara, dan (4) Pola perjalanan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode gabungan (*Mixed Method*). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis secara deskriptif dan tabulasi silang. Sampel yang diambil 158 orang wisman.

Hasil penelitian yaitu berdasarkan responden 158 orang dengan 21 asal Negara, pertama wisman Malaysia sebanyak 23,42% dengan menginap rata-rata 4 hari, kedua wisman Jerman sebanyak 15,2% dengan rata-rata menginap selama 3 hari dan ketiga wisman Belanda sebanyak 13,92% dan lama menginap rata-rata 3 hari. Tempat yang favorit dikunjungi Wisman Malaysia yaitu pasar lereng wisata belanja, wisman Jerman berwisata ke objek Wisata Alam, Wisman Belanda lebih banyak mengunjungi destinasi wisata budaya dan sejarah. Akomodasi yang dipakai wisman yaitu hotel Orchid sebanyak 31,64%, hotel De Hills sebanyak 18,35% dan hotel d'enam sebanyak 16,45% serta pelayanan transportasi menggunakan 3 moda transportasi dengan jasa pelayanan yaitu seperti sepeda motor, mobil penumpang, serta mobil bus. Pola yang terbentuk yaitu pola perjalanan *single destination* sebanyak 48,73% dan pola perjalanan *base camp* sebanyak 51,26% Dengan hasil demikian maka terlihatlah Kota Bukittinggi dijadikan *home base* kunjungan wisata daerah-daerah lain oleh wisatawan mancanegara dikarenakan terdapatnya akomodasi yang bervariasi.

Kata Kunci: Pola Perjalanan, Wisatawan Mancanegara

KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Strata Satu (S1) pada Program Studi Geografi, Jurusan Geografi FIS UNP.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Pembimbing I serta Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bantuan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si selaku PA, Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai Penguji I, Bapak Drs. Zawirman sebagai Penguji II, dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P sebagai Penguji III, terimakasih telah memberikan motivasi, pengarahan serta bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Widya Prarikeslan, M,Si selaku ketua Program Studi Geografi FIS UNP.
4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Ibu Ahyuni, ST, M.Si Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP beserta Staf Dosen dan Karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan FIS UNP beserta Staf Karyawan yang telah mempermudah urusan penulis dalam urusan perizinan penelitian.
6. Kepala KESBANGPOL dan Instansi Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat beserta Staf yang telah memberikan izin rekomendasi penelitian, serta tidak lupa kepada instansi dan pihak yang terkait dan telah mempermudah penulis memperoleh data-data untuk penelitian.
7. Teristimewa bagi kedua orang tua penulis Ayahanda Amril. SP, Ibunda Nurdawati, Kakanda Ahmad Fadli. S.TP Adinda Latifa Annur terima kasih atas do`a restu, kesabaran, motivasi, bantuannyan baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Tidak lupa pula pasangan ku sekaligus teman hidup ku yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini, tak ada kata lain selain terimakasih untuk semangat yang diberikan dan waktunya bang Bas.
9. Sahabat dan rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan 2011, senior 2010, 2009, khususnya teman-teman angkatan 2011 yaitu Anggun Rahmi Ayuda, Muhammad Hanif, Husna Repita, Ridho Arahim, Wahyu Hidayat dan Winda Ariyanti yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi di Prodi Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat, terimakasih Elvia Susanti, Rose Wahyuni, Adek, Ossi Citra Permata Sari.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2016

Camellia Muchni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Rumusan, dan Batasan Masalah	8
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	9
3. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	12
1. Wisatawan	12
2. Pola perjalanan	14
3. Alat dan pelayanan transportasi serta cara melakukan perjalanan	23
4. Kota Bukittinggi sebagai tujuan wisatawan Mancanegara	25
5. Wisatawan mancanegara	34
6. Kajian yang relevan	35
B. Kerangka pemikiran	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	37
B. Wilayah penelitian.....	38
C. Batasan Penelitian.....	38
D. Teknik pengumpulan data.....	39
E. Populasi dan sampel.....	40
F. Variabel dan data.....	44
G. Teknik dan analisis data.....	48

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Geografis.....	50
B. Keadaan Topografi.....	52
C. Keadaan Iklim.....	53
D. Kondisi Sosial.....	53
E. Pariwisata Kota Bukittinggi dan Kab/Kota Sumatera Barat.....	54

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
1. Wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan asal Negara.....	58
2. Tempat/daerah tujuan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi	62
3. Fasilitas dan pelayanan transportasi yang digunakan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi.....	75
4. Pola perjalanan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi.....	80
B. Hasil Wawancara dari Wisatawan Mancanegara	124

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Bukittinggi.....	7
Tabel 2. Pengelompokan Jenis Penelitian dan Jenis Data Berdasarkan Variabel.....	46
Tabel 3. Pengelompokan Jenis Penelitian dan Jenis Data Berdasarkan Sub Variabel.....	47
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi tahun 2014.....	54
Tabel 5. Daftar objek wisata Kab/Kota Sumatera Barat.....	56
Tabel 6. Asal Negara wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi.....	59
Tabel 7. Asal Negara Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Region	61
Tabel 8. Wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan tempat-tempat yang dikunjungi, akomodasi dan transportasi.....	64
Tabel 9. Rute-rute Favorit Wisman yang di Kunjungi di Kota Bukittinggi....	74
Tabel 10. Akomodasi yang digunakan oleh wisatawan mancanegara selama di Kota Bukittinggi berdasarkan asal negara serta tipe hotel	76
Tabel 11. Akomodasi yang dipakai oleh wisatawan mancanegara selama di Kota Bukittinggi serta harga sewa	77
Tabel 12. Pelayanan transportasi wisatawan mancanegara di wilayah destinasi Kota Bukittinggi dan Kota/Kab Sumatera Barat.....	78
Tabel 13. Distribusi frekuensi wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan fasilitas dan pelayanan transportasi.....	78
Tabel 14. Pola perjalanan berdasarkan asal wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi.....	81
Tabel 15. Frekuensi Pola perjalanan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi.....	82
Tabel 16. Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang membentuk pola <i>Single Destination</i> berdasarkan asal Negara dengan 77 responden.....	83

Tabel 17. Frekuensi pola perjalanan <i>single destination</i> berdasarkan asal Negara wisatawan mancanegara.....	88
Tabel 18. Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang membentuk pola <i>base camp</i> berdasarkan asal Negara dengan 81 responden.....	104
Tabel 19. Frekuensi pola perjalanan <i>Base Camp</i> berdasarkan asal Negara wisatawan mancanegara.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1 : Tipe Rencana Perjalanan (<i>Metode Mings and McHugh</i> , 1992).....	15
Gambar 2 : Pola perjalanan Wisatawan Mancanegara (<i>Metode Lue, Crompton and Fesenmaies</i> tahun 1993:294).....	16
Gambar 3 : Pola perjalanan Wisatawan Mancanegara (<i>Metode Lue, Crompton and Fesenmaies</i> tahun 1993:294).....	17
Gambar 4. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i>	19
Gambar 5. Pola Perjalanan <i>En Route</i>	19
Gambar 6. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i>	19
Gambar 7. Pola Perjalanan <i>Regional Tour</i>	20
Gambar 8. Pola Perjalanan <i>Trip Chaining</i>	20
Gambar 9. Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata 5 KUPP , 9 KSPP , 8 KPPP.....	28
Gambar 10. Wilayah I, Kawasan Utama Pariwisata Provinsi Kota Padang.....	29
Gambar 11. Wilayah II, Kawasan Utama Pariwisata Provinsi Kota Bukittinggi.....	30
Gambar 12. Wilayah III, Kawasan Utama Pariwisata Provinsi Kab. Tanah Datar.....	31
Gambar 13. Wilayah IV Kawasan Utama Pariwisata Provinsi Tua Pejat.....	32
Gambar 14. Wilayah V, Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi Siberut.....	33
Gambar 15. Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 16. Peta Administrasi Kota Bukittinggi.....	51
Gambar 17. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara Rusia, Hungaria, Italia dan Rumania.....	90
Gambar 18. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara Belanda.....	91
Gambar 19. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara Belanda.....	92
Gambar 20. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara Brazil.....	93
Gambar 21. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara China.....	94
Gambar 22. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara Finlandia.....	95
Gambar 23. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara Jepang.....	97
Gambar 24. Pola Perjalanan <i>Single Destination</i> Negara Jerman.....	98

Gambar 25. Pola Perjalanan Single Destination Negara Korea Selatan.....	99
Gambar 26. Pola Perjalanan Single Destination Negara Malaysia.....	100
Gambar 27. Pola Perjalanan Single Destination Negara Polandia.....	101
Gambar 28. Pola Perjalanan Single Destination Negara Prancis dan Australia.....	102
Gambar 29. Pola Perjalanan Single Destination Negara Swiss.....	113
Gambar 30. Pola Perjalanan Single Destination Negara USA.....	104
Gambar 31. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Australia dan Brazil.....	108
Gambar 32. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Belanda.....	109
Gambar 33. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Belgia.....	110
Gambar 34. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara China, Finlandia dan Rumania.....	111
Gambar 35. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Inggris.....	112
Gambar 36. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Jepang.....	113
Gambar 37. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Jerman.....	114
Gambar 38. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Malaysia.....	115
Gambar 39. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Norwegia.....	116
Gambar 40. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Polandia.....	117
Gambar 41. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Prancis.....	118
Gambar 42. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Spanyol.....	119
Gambar 43. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Swiss.....	120
Gambar 44. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara USA.....	121
Gambar 45. Pola Perjalanan <i>Base Camp</i> Negara Eropa dan Asia.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
LAMPIRAN 1. Angket Penelitian.....	132
LAMPIRAN 2. Perhitungan Jumlah Sampel dari Populasi	135
LAMPIRAN 3. Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL.....	139
LAMPIRAN 4. Data Skunder Penelitian.....	140
LAMPIRAN 5. Data Primer Penelitian.....	143
LAMPIRAN 6. Dokumentasi.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 32 tahun 2003 tentang Otonomi Daerah, setiap daerah di Indonesia berupaya memperoleh Pendapatan Asli Daerah Setempat (PADS). Salah satu upaya untuk memperoleh pemasukan pendapatan tersebut dengan menggalakkan kegiatan pariwisata yang ada di daerah. Indonesia mempunyai peluang untuk masyarakat berusaha atau berwirausaha, jenis-jenis usaha yang ada kaitannya dengan pariwisata tergantung dari kreativitas para pengusaha swasta baik yang bermodal kecil ataupun besar untuk memberikan jasa dengan menawarkan produk yang sekiranya diperlukan oleh wisatawan.

Geografi sebagai disiplin ilmu yang mempelajari diferensiasi area memiliki cabang ilmu yang berkaitan dengan pariwisata, yaitu Geografi Pariwisata. Kepariwisataan yang dipelajari dalam Geografi Pariwisata melibatkan pemerintah, sarana transportasi pendukung pariwisata, dan wisatawan.

Menurut UU RI No. 10 Tahun 2009, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pengembangan pariwisata sangat ditentukan oleh seberapa besar potensi *supply* dan *demand*. Potensi *supply* memberikan gambaran seberapa besar daya tarik obyek wisata yang dimiliki oleh suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW). Potensi *demand* memberikan gambaran seberapa besar potensi wisatawan yang datang dari Daerah Asal Wisatawan (DAW). Tujuan wisata memiliki peranan penting dalam terlaksananya suatu sistem pariwisata, sehingga diperlukannya suatu pemahaman yang mendalam pada tujuan wisata, apa saja jenis-jenis dari tujuan wisata, perbandingan antar negara dan pola yang terbentuk dalam suatu tujuan wisata.

Produk industri pariwisata salah satunya yaitu transportasi yang menghubungkan negara asal wisatawan (*tourist generating countries*) dengan daerah tujuan wisatawan (*tourist destination area*) serta transportasi di tempat tujuan (*local transportation*) ke objek-objek pariwisata. Komponen wisata yaitu fasilitas dan pelayanan transportasi, meliputi transportasi akses dari dan menuju kawasan wisata, transportasi internal yang menghubungkan atraksi utama kawasan wisata dan kawasan pembangunan, termasuk semua jenis fasilitas dan pelayanan yang berhubungan dengan transportasi darat, air, dan udara (Inskeep,1991:38).

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi, faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan orang untuk melakukan perjalanan wisata. Dewasa ini transportasi menyebabkan pertumbuhan pariwisata yang pesat, kemajuan fasilitas transportasi mendorong kemajuan kepariwisataan dan sebaliknya ekspansi dalam industri pariwisata

dapat menciptakan permintaan akan transportasi yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan. Fungsi utama transportasi erat kaitannya dengan *accessibility* yaitu frekuensi penggunaannya, kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak yang jauh seolah-olah menjadi lebih dekat.

Berdasarkan analisis WTO (*World Tourism Organization*) tahun 2011, wisatawan mancanegara (wisman) internasional mencapai jumlah 1 milyar orang di tahun 2010 yang mampu menciptakan pendapatan sebesar USD 1 trilyun dan 1,6 milyar orang di tahun 2020. Pertumbuhan jumlah wisatawan pada dekade 90-an sebesar 4,2 % sedangkan pertumbuhan penerimaan dari wisman sebesar 7,3 %, bahkan di 28 negara, pendapatan tumbuh sebesar 15 % per tahun (*United Nations World Tourism Organization*, tahun 2011)

Prospek pariwisata ke depan pun sangat menjanjikan bahkan sangat memberikan peluang besar, terutama apabila menyimak angka-angka perkiraan jumlah wisatawan internasional (*inbound tourism*) berdasarkan perkiraan WTO yakni 1,046 milyar orang (tahun 2010) dan 1,602 milyar orang (tahun 2020), diantaranya masing-masing 231 juta orang dan 438 juta orang berada di kawasan Asia Timur dan Pasifik dan akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020 (*United Nations World Tourism Organization*, tahun 2011)

Atas dasar angka-angka tersebut maka patutlah apabila pariwisata dikategorikan sebagai *the world's largest industry* karena 8 persen dari ekspor barang dan jasa, pada umumnya berasal dari sektor pariwisata dan pariwisata pun telah menjadi penyumbang terbesar dalam perdagangan internasional dari

sektor jasa, kurang lebih 37 persen, termasuk *5-top exports categories* di 83% negara WTO, sumber utama devisa di 38% negara dan di Asia Tenggara pariwisata dapat menyumbangkan 10-12 persen dari GDP serta 7-8 persen dari *total employment* (*United Nations World Tourism Organization*, tahun 2011)

Dalam hubungan ini, berbagai negara termasuk Indonesia pun turut menikmati dampak dari peningkatan pariwisata dunia terutama pada periode 1990 – 1996. Badai krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak akhir tahun 1997, merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi masyarakat pariwisata Indonesia untuk melakukan *re-positioning* sekaligus *re-vitalization* kegiatan pariwisata Indonesia. Dominasi tujuan wisata dan Indonesia merupakan negara dengan urutan ke delapan yang dikunjungi oleh 5,064 juta dengan peroleh devisa USD. 5,7 miliar (pada tahun 2000). Sektor pariwisata saat ini mengalami kemajuan yang amat pesat. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang datang dan berkunjung ke Indonesia khususnya Kota Bukittinggi (*United Nations World Tourism Organization*, pariwisata Indonesia tahun 2011)

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 3 tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan tahun 2014-2025, Perwilayahan Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Sumatera Barat yaitu hasil perwilayahan pembangunan Kepariwisataan yang didasarkan atas analisa kualitas destinasi beserta daya dukungnya yang terbagi atas lima perwilayahan kepariwisataan. Kawasan Utama Pariwisata Provinsi (KUPP) yaitu kawasan pariwisata yang dari sudut destinasi, industri dan kelembagaan pariwisata

sudah berkembang namun masih belum optimal. Kota Bukittinggi merupakan KUPP II dengan kawasan cakupan wilayah Kabupaten/Kota yang berkualitas dan dikenal luas secara Nasional dan Internasional

Bukittinggi adalah sebuah Kota kecil berpenduduk sekitar 11 juta jiwa lebih pada tahun 2013, kota sejuak yang ada di Sumatera Barat, Kota Bukittinggi sebelumnya disebut dengan *Fort de Kock* dan dahulunya dijuluki dengan *Paris van Sumatra*. Kesan yang timbul pertama kali ketika berkunjung ke Kota Bukittinggi adalah kesejukan alamnya dengan Jam Gadang, Bukittinggi ialah kota yang menjadi ikon wisata Sumatera Barat dengan Jam Gadangnya yang khas, wisatawan yang berkunjung ke Bukittinggi ditawarkan Jam Gadang, Panorama Ngarai Sianok dan juga Lobang Jepang, dan sejak Februari 2013 di Kota Bukittinggi hadir sebuah objek wisata baru bernama “*Great Wall of Koto Gadang*” atau dulu disebut dengan Janjang 1000, Janjang ini terletak antara Kota Bukittinggi dan Koto Gadang (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2014).

Fungsi Bukittinggi dalam Kepariwisata Nasional dan Sumatera Barat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional sebagai instrumen peningkatan perolehan devisa. Perolehan devisa dari kehadiran wisatawan mancanegara ke Indonesia dalam beberapa tahun terakhir melampaui aliran pemasukan devisa baik dari utang luar negeri Pemerintah maupun dari penanaman modal asing. Gambaran prospek strategis pariwisata sebagai pilar pembangunan nasional antara lain dapat ditunjukkan dari angka kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara dalam tahun-tahun

terakhir yang terus menunjukkan peningkatan yaitu dari tahun 2011 wisman 26.628 orang dan wisnus 332.246 orang, tahun 2012 wisman 26.803 orang dan wisnus 360.193 orang, tahun 2013 wisman 32.067 orang dan wisnus 404.145 orang, tahun 2014 wisman 32.501 orang dan wisnus 433,038 orang. Sektor pariwisata juga melibatkan jutaan tenaga kerja baik di bidang perhotelan, makanan, transportasi, pemandu wisata, maupun industri kerajinan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2014).

Banyaknya objek wisata yang menarik, menjadikan kota ini dijuluki sebagai "Kota Wisata" karena terdapatnya akomodasi yang beragam mulai dari hotel bintang 4, kelas melati, pondok wisata, dan mess. Memperoleh pemasukan Pendapatan Asli Daerah sendiri yang terus meningkat, industri pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Kota Bukittinggi. Saat ini di Bukittinggi terdapat sekitar 60 hotel dan 15 biro perjalanan. Hotel-hotel yang terdapat di Bukittinggi antara lain The Hills, Hotel Pusako, dan Grand Rocky Hotel (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2014).

Perkembangan kepariwisataan Kota Bukittinggi meningkat dari kunjungan para wisatawan domestik dan mancanegara. Selain jumlah kunjungan wisatawan domestik yang mempengaruhi perkembangan pariwisata Kota Bukittinggi tidak kalah penting adalah keberadaan wisatawan mancanegara yaitu orang atau masyarakat berasal dari luar negeri atau luar Indonesia yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi objek dan daya tarik wisata di dalam negeri. Keberadaan wisatawan mancanegara juga ikut dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara dan daerah khususnya Kota

Bukittinggi. Kunjungan wisman ke kota bukittinggi secara keseluruhan mengalami peningkatan maupun penurunan seperti dari tahun 2011 sampai 2014 mengalami peningkatan sebesar 5 % .

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Bukittinggi

Tahun	Jumlah Wisatawan Mancanegara
2005	16.472
2006	15.523
2007	30.423
2008	33.470
2009	34.545
2010	38.391
2011	26.629
2012	26.802
2013	32.068
2014	32.501

*Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota
Bukittinggi 2014*

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi, Wisatawan mancanegara asal Negeri Jiran Malaysia berdasarkan data kunjungan wisatawan mancanegara yang menginap di hotel, wisman Malaysia paling banyak yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan jumlah wisman 21.119 jiwa tahun 2014 dikarenakan masih terkait historis sebagai rumpun Melayu, sementara itu urutan kedua terbanyak berasal dari Eropa yakni Negara Belanda dengan jumlah wisman 3.174 jiwa tahun 2014 dikarenakan adanya ikatan sejarah dimana nenek moyang mereka pernah menjajah Indonesia termasuk Kota Bukittinggi. Kedua Negara tersebutlah yang paling dominan berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan jumlah keseluruhan wisatawan mancanegara pada tahun 2014 yaitu 32.501 orang (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2014).

Aktivitas wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi melibatkan pergerakan orang melalui ruang dan waktu, baik antara asal dan tujuan mereka atau dalam daerah tujuan. Memahami gerakan wisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi waktu/hubungan ruang dimana wisatawan mancanegara memiliki tujuan implikasi yang mendalam untuk infrastruktur dan pengembangan transportasi, pengembangan produk pariwisata.

Pemahaman pola spasial gerakan turis antara tujuan dan dalam tujuan, dapat membantu pariwisata membuat kebijakan, geografi transportasi dan industri pariwisata yang menyediakan layanan dan fasilitas yang lebih untuk memenuhi kebutuhan wisatawan mancanegara. Dari aktivitas wisman dalam ruang dan waktu baik antara asal dan tujuan mereka atau dalam daerah tujuan akan menggambarkan bagaimana pola perjalanan wisman yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat judul yaitu “ **Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke Kota Bukittinggi** “

B. Identifikasi, Rumusan, dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan keterangan yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Darimana asal negara wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi ?

- b. Fasilitas apa yang digunakan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi ?
- c. Akomodasi apa yang di pakai wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi ?
- d. Pelayanan transportasi apa yang digunakan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi ?
- e. Apa motivasi wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi ?
- f. Kemana saja daerah-daerah tujuan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi?
- g. Berapa rata-rata pengeluaran perjalanan wisatawan asing di Kota Bukittinggi ?
- h. Bagaimana pola perjalanan wisatawan mancanegara di Kota Bukittinggi?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk menitikberatkan objek pembahasan bagaimana pola perjalanan wisatawan mancanegara di lihat dari pola transportasi, akomodasi serta motivasi wisatawan mancanegara yang menginap untuk berkunjung ke objek wisata Kota Bukittinggi baik internal maupun eksternal.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Darimana asal negara wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi ?
- b. Kemana saja tempat-tempat wisata yang dikunjungi wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi?
- c. Akomodasi dan pelayanan transportasi apa yang digunakan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi?
- d. Bagaimana pola perjalanan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui negara asal wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi
- b. Untuk mengetahui tempat-tempat wisata yang dikunjungi wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi?
- c. Untuk mengetahui Akomodasi dan pelayanan transportasi wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi?
- d. Untuk mengetahui pola perjalanan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam segi akademis yaitu menambah wawasan berfikir mahasiswa serta mengaplikasikan pengetahuan

yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam pembinaan sektor pariwisata Kota Bukittinggi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan gambaran pola perjalanan wisatawan mancanegara yang dihasilkan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Mendeskripsikan data penelitian dengan cara dilihat satu per satu indikator dan variabel yang saling mendukung data untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan dan dirumuskan dalam penelitian ini. Pada bagian ini akan dilakukan pengolahan data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan dari responden penelitian dan berdasarkan hasil kuisisioner terhadap wisatawan mancanegara yang telah diteliti dimana wisatawan mancanegara mengunjungi Kota Bukittinggi berdasarkan asal negara wisatawan mancanegara, kemana saja tempat/daerah tujuan wisatawan mancanegara, fasilitas apa dan pelayanan transportasi apa yang di pakai pada wilayah destinasi wisata, dan pola perjalanan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dan Kota/Kab Sumatera Barat.

Berdasarkan data dan informasi yang telah didapatkan wisatawan mancanegara sebelum mengunjungi Kota Bukittinggi mereka berkunjung ke wilayah/daerah di Sumatera, jadi Kota Bukittinggi salah satunya berfungsi sebagai tempat penginapan/akomodasi wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung ke wilayah Sumatera Barat selain Kota Padang, karena Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota perwilayahan pembangunan destinasi pariwisata berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025 dimana Kota Bukittinggi merupakan KUPP II dengan kawasan cakupan wilayah kabupaten/kota yang berkualitas dan dikenal luas secara nasional dan internasional. Memiliki daya

tarik alam, budaya, lingkungan dan buatan serta iven pariwisata yang berskala nasional dan internasional dalam bentuk paket perjalanan wisata dan pola kunjungan wisatawan. Memiliki aksesibilitas, infrastruktur dan akomodasi yang mendukung pergerakan wisatawan dan kegiatan kepariwisataan. Memiliki kontribusi terhadap ekonomi wilayah (khususnya sub sektor hotel, restoran, dan rekreasi) serta memiliki fasilitas pendukung pariwisata yang memadai.

Menentukan pola perjalanan wisatawan mancanegara dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori pola menurut Metode *Lue, Crompton and Fesenmaies* tahun 1993:294 sebagai landasan/dasar teori dari peneltian “Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi” teori ini sebagai acuan pendukung dari terbentuknya pola berdasarkan data yang didapatkan. Jadi teori menyesuaikan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berguna untuk melihat informasi berapa lama wisatawan mancanegara menginap di Kota Bukittinggi, destinasi wisata mana wisatawan mancanegara banyak bekunjung dan transportasi apa yang dipakai selama berwisata di Kota Bukittinggi.

1. Wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan asal Negara

Wisatawan mancanegara merupakan orang asing yang datang memasuki negara lain yang bukan merupakan negara dimana ia berasal, melakukan perjalanan ke berbagai tempat tujuan wisata dan sedang berada di Kota Bukittinggi. Asal Negara wisatawan asing maksudnya ialah untuk

mengetahui dari Negara mana asal wisatawan yang berkunjung dan menginap di Kota Bukittinggi sebagai dasar pengelompokan data.

Asal Negara dari wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi berdasarkan sampel 158 responden bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Asal Negara wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi

No	Indikator	Frekuensi (orang)	Persentase	Benua
1	Finlandia	2	1,26	Benua Eropa
2	Polandia	15	9,5	Benua Eropa
3	Jepang	7	4,43	Benua Asia
4	Perancis	9	5,69	Benua Eropa
5	Inggris	7	4,43	Benua Eropa
6	Jerman	24	15,2	Benua Eropa
7	Korea Selatan	2	1,26	Benua Asia
8	Spanyol	3	1,89	Benua Eropa
9	USA (United State of Amerika)	11	6,96	Benua Amerika
10	Belanda	22	13,92	Benua Eropa
11	Rusia	1	0,63	Benua Eropa
12	China	2	1,26	Benua Asia
13	Belgia	3	1,89	Benua Eropa
14	Australia	3	1,89	Benua Asia
15	Hungaria	1	0,63	Benua Eropa
16	Malaysia	37	23,42	Benua Asia
17	Swiss	3	1,89	Benua Eropa
18	Rumania	2	1,26	Benua Eropa
19	Italia	1	0,63	Benua Eropa
20	Norwegia	1	0,63	Benua Eropa
21	Brazil	2	1,26	Benua Amerika
Jumlah		158	100	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan data tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi yang dominan yaitu yang berasal dari Negara Malaysia, Jerman dan Belanda, dimana Malaysia sebesar 23,42% dan berdasarkan kuisioner terhadap wisatawan mancanegara yang berasal dari Negara Malaysia rata-rata mereka menginap selama 3 hari

atau paling lama 4 hari dimana mereka mengunjungi destinasi Kota Bukittinggi dengan transportasi umumnya yaitu memakai mobil travel untuk berputar-putar mengelilingi destinasi Kota Bukittinggi dan berbelanja. Wisatawan Mancanegara yang berasal dari Negara Malaysia rata-rata sudah pernah berkunjung ke Kota Bukittinggi dan telah ke dua kalinya ke Kota Bukittinggi.

Negara Jerman merupakan pengunjung kedua terbanyak dari Negara Malaysia berdasarkan persentase sebesar 15,2% yang mana wisatawan mancanegara yang berasal dari Negara Jerman berdasarkan kuisioner lama rata-rata menginap 3 hari lebih suka memakai kendaraan motor untuk berpergian ke tempat objek wisata dengan cara menyewa motor dari jasa sewa motor hotel yang mereka tempati, dan wisatawan mancanegara banyak menyukai objek Wisata Alam seperti Lembah Harau, Puncak Lawang, Danau Maninjau, Taman Raflesia Batang Palupuh dll. Wisman Negara Jerman rata-rata pertama kali mereka berkunjung ke Kota Bukittinggi berdasarkan kuisioner dan wawancara yang diperoleh.

Ketiga Negara Belanda yang berkunjung ke Kota Bukitinggi dengan persentase 13,92% dan lama menginap rata-rata 3 hari serta melakukan perjalanan memakai kendaraan bermotor untuk berwisata di destinasi wisata Kota Bukittinggi. Wisatawan mancanegara yang berasal dari Negara Belanda lebih menyukai destinasi wisata yang mengandung budaya dan sejarah. Wisman Negara Belanda rata-rata pertama kali mereka berkunjung ke Kota Bukittinggi berdasarkan kuisioner dan wawancara yang diperoleh.

Lebih memperjelas gambaran berdasarkan asal Negara wisman maka data di kelompokkan berdasarkan region Negara masing-masing seperti tabel di bawah ini :

Tabel 7. Asal Negara Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Region

No.	Region	Asal Negara	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Eropa Utara	Finlandia	2	1,26
		Norwegia	1	0,63
2	Eropa Tengah	Polandia	15	9,5
		Hungaria	1	0,63
		Swiss	3	1.89
3	Eropa Barat	Perancis	9	5,69
		Inggris	7	4,43
		Jerman	24	15,2
		Belanda	22	13,92
		Belgia	3	1.89
4	Eropa Selatan	Spanyol	3	1.89
		Italia	1	0,63
5	Eropa Timur	Rusia	1	0,63
		Rumania	2	1,26
6	Asia Timur	Jepang	7	4,43
		Korea Selatan	2	1,26
		China	2	1,26
7	Asia Tenggara	Malaysia	37	23,42
8	Amerika Utara	USA (United State of Amerika)	11	6,96
9	Amerika Selatan	Brazil	2	1,26
10	Negara Australia	Australia	3	1,89
Jumlah			158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan tabel di atas menurut region dari asal negara wisatawan mancanegara menunjukkan Eropa Barat yaitu Negara Jerman dan Belanda serta Asia Tenggara yaitu Malaysia yang banyak berkunjung dan menginap di Kota Bukittinggi.

2. Tempat-tempat yang dikunjungi wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi

Maksud dari tempat-tempat yang dikunjungi wisata mancanegara yaitu kemana saja wisatawan mancanegara melakukan perjalanan dalam hal berkunjung ke Kota Bukittinggi dan objek wisata di Kota/Kab di Sumatera Barat (internal maupun external) dan memakai fasilitas akomodasi, berapa hari wisman menginap serta transportasi untuk melakukan perjalanan wisata wisman. Berikut merupakan wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menginap di Kota Bukittinggi dari berbagai Negara dengan macam-macam perjalanan yaitu :

Tabel 8. Wisatawan mancanegara yang berkunjung dan menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan tempat-tempat yang dikunjungi, akomodasi dan transportasi

Responden	Asal Negara	Perjalanan Wisatwan Mancanegara	Lama Menginap (Hari)	Akomodasi	Transportasi
1.DR.Norbert Donner	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang	90	Hotel d'enam	Sepeda Motor
2. Gunther	Jerman	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Kebun Bintang.	4	Hotel Hello guest house	Sepeda Motor
3. Meike	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Museum Rumah Adat, Kebun Bintang	4	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
4. Ursula	Jerman	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel Orchid	Sepeda Motor
5. Walf gang	Jerman	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	3	Hotel Dimens	Mobil Bus
6. Walter	Jerman	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Museum Rumah Adat, Kebun Binatang	3	Hotel Rocky	Sepeda Motor
7. Piva	Jerman	Great Wall, Ngarai Sianok, Museum Rumah Adat, Benteng Fort De Kock ,Jam Gadang, Danau Maninjau	4	Hotel D'enam	Mobil Bus
8. Gerald	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Danau Singkarak, Danau Maninjau	6	Hotel Hello guest house	Sepeda Motor
9. Phillip raddle	Jerman	Jam Gadang, Lembah Harau, Lobang Jepang, Great Walls, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Taman Raflesia Batang Palupuah.	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
10. Anggela szinte	Jerman	Jam Gadang, Lobang Jepang, Great Wall, Kebun Binatang	3	Hotel Bunda	Sepeda Motor
11. Dagmer dworakowski	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang, Lembah Harau, Ngarai Sianok, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Puncak Lawang	2	Hotel Orchid	Sepeda Motor
12. firlia	Jerman	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Lembah Harau , Danau Maninjau.	2	Hotel Orchid	Mobil Bus
13. panline knetch	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang, Maninjau	3	Hotel Dimens	Mobil Bus
14. dennis voehler	Jerman	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang	2	Hotel D'enam	Sepeda Motor

15.Roderica	Jerman	Great Wall, Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel Rocky	Sepeda Motor
16. Odella	Jerman	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	3	Hotel Rocky	Mobil Bus
17. Domain	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Kebun Binatang	3	Hotel Gren ina	Sepeda Motor
18. Karsten	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang, Maninjau	2	Hotel Rocky	Mobil Bus
19. Luete	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel Orchid	Sepeda Motor
20. Marghit	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Danau Maninjau, Taman Raflesia Batang Palupuah.	4	Hotel Orchid	Mobil Bus
21. Jolan	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock	7	Hotel Orchid	Sepeda Motor
22. Kuonrada	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	5	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
23. Lenya	Jerman	Jam Gadang, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok	2	Hotel Orchid	Sepeda Motor
24.Griswalda	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Puncak Lawang, Danau Maninjau	2	Hotel d'enam	Sepeda Motor
25. Ivona Rudricka	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
26. Valdemas mankousui	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Greatwall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Puncak Lawang, Lembah Harau	5	Hotel Rocky	Sepeda Motor
27. Poul	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Kebun Binatang	5	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
28. Alice	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Danau Maninjau	3	Hotel De Hills	Sepeda Motor
29. Miroslow	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
30. Danota	Polandia	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Puncak Lawang, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel Orchod	Sepeda Motor
31. Zacos	Polandia	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang	5	Hotel Dimens	Sepeda Motor
32. Thomas marcheuka	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Puncak Lawang	2	Hotel Gren ina	Mobil Penumpang
33. Ursivla	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Danau Maninjau	2	Hotel Rocky	Mobil Penumpang

34. Demar vankou	Polandia	Jam Gadang, Great Wall, Lubang Jepang, Taruko Cafe, Puncak Lawang, Traditional Market, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel Rocky	Sepeda Motor
35. Maycivla	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel Hello guest house	Mobil Penumpang
36. Iyalicia	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel Embun sari	Sepeda Motor
37. Ronafe recka	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Puncak Lawang	3	Hotel D'enam	Sepeda Motor
38. Delto	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel Rocky	Mobil Bus
39. Larcyke	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Taman Raflesia Batang Palupuah.	4	Hotel Rocky	Sepeda Motor
40. Kuroda	Jepang	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel Bunda	Mobil Penumpang
41. Mizuno	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok,	4	Hotel Orchid	Sepeda Motor
42. Ryunishimura	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok.	4	Hotel Orchid	Sepeda Motor
43. Hiroyuki Veda	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel Dimens	Mobil Penumpang
44. Emilie ahamann	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok.	3	Hotel De Hills	Mobil Bus
45. Imada Isaaki	Jepang	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	2	Hotel De Hills	Sepeda Motor
46. Yamasuki shinciro	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok,	3	Hotel D'enam	Sepeda Motor
47. Ritta	Finlandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Kebun Binatang, Benteng, Puncak Lawang, Danau Maninjau	3	Hotel Indra	Mobil Bus
48. Ville Neminem	Finlandia	Jam Gadang, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma, Kesenian Tradisional	15	Hotel Rocky	Sepeda Motor
49. Morgen	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel Indra	Mobil Penumpang
50. Emilie	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Puncak Lawang	30	Hotel Indra	Mobil Penumpang
51. Karim	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau, Mendaki Gunung,	5	Hotel Orchid	Sepeda Motor

52. Laure	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau, Mendaki Gunung,	3	Hotel Rocky	Mobil Penumpang
53. Stephonia	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel De Hills	Sepeda Motor
54. Cailaurence	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Lembah Harau, Danau Maninjau	3	Hotel Hello guest house	Sepeda Motor
55. Nathalie Bellvot	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	2	Hotel De Hills	Mobil Bus
56. Baumes	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau,Mendaki Gunung,	2	Hotel De Hills	Sepeda Motor
57. Ateksi toni heikkinen	Prancis	Ngarai Sianok, Mendaki Gunung, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Padang , Mentawai	3	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
58. Stephen Scoh	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	5	Hotel Hello guest house	Sepeda Motor
59. Florence	Inggris	Great Wall, Jam Gadang, Ngarai Sianok, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	4	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
60. Etienne	Inggris	Great Wall, Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Danau Maninjau	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
61. Simon Ovellete	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel De Hills	Sepeda Motor
62. Jennifer Hill	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Kebun Binatang Danau Maninjau	2	Hotel De Hills	Mobil Bus
63. Lauren Louiser Sula	Inggris	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	5	Hotel D'enam	Sepeda Motor
64. Simon Ovellete	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel D'enam	Sepeda Motor
65. Delano Van opstal	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Kebun Binatang, Puncak Lawang, Danau Maninjau	4	Hotel Orchid	Sepeda Motor
66. Martijn	Belanda	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Fort De Cock, Museum Rumah Adat, Zoo Danau Maninjau	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
67. Marike	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Puncak Lawang, Danau Maninjau	2	Hotel Orchid	Sepeda Motor
68. Ivar copini	Belanda	Jam Gadang, Great Wall, Lembah Harau, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Pesisir Selatan, Padang, Mentawai	5	Hotel Orchid	Sepeda Motor

69. Fook	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
70. Wouter	Belanda	Jam Gadang, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma, Kesenian Tradisional, Danau Maninjau	7	Hotel Rocky	Mobil Penumpang
71. Ella	Belanda	Great Wall, Jam Gadang, Kesenian Tradisional, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma	3	Hotel Muara Suri	Sepeda Motor
72. Myrthe	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Pacuan Kuda Bukit Ambacang	2	Hotel Hello guest house	Sepeda Motor
73. Cernel	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Puncak Lawang,	2	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
74.. Hali copini	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
75. Maike	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Lembah Harau, Danau Maninjau	3	Hotel Orchid	Mobil Bus
76. Marc	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel Orchid	Sepeda Motor
77. Gerard	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Lembah Harau, Danau Maninjau, Puncak Lawang	6	Hotel Orchid	Sepeda Motor
78. Helma	Belanda	Great Wall, Jam Gadang, Kesenian Tradisional, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma	5	Hotel De Hills	Mobil Bus
79. Wilhelmine de reaedt	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3	Hotel Hello guest house	Sepeda Motor
80. Caroline out	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Kebun Binatang, Lembah Harau, Puncak Lawang	2	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
81. Jack	Belanda	Great Wall, Jam Gadang, Kesenian Tradisional, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma	3	Hotel Hello guest house	Mobil Penumpang
82. Jos	Belanda	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Lembah Harau, Puncak Lawang	6	Hotel De Hills	Sepeda Motor
83. Chrishan van soo meren	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang,	3	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
84. Charles beaghsliga	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	2	Hotel Embun sari	Sepeda Motor
85.Vol Broen	Belanda	Great Wall, Lubang Jepang, Lembah Harau, Jam Gadang, Danau Singkarang, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Danau Diatas Dan Dibawah	3	Hotel Orchid	Sepeda Motor

86. John buldgradi	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Lembah Harau ,Lembah Anai, Puncak Lawang, Istana Pagaruyung, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel Hello guest house	Mobil Bus
87.Chon sen yoon	Korea selatan	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Kantor Walikota Bukittinggi, Pacuan Kuda Bukit Ambacang	3	Hotel Rocky	Sepeda Motor
88. Amy	Korea selatan	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4	Hotel Dimens	Mobil Penumpang
89. Aziel alvarez	Spanyol	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Museum Rumah Adat, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock	2	Hotel D'enam	Sepeda Motor
90. Guillem lopez	Spanyol	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
91. Joseba ribera	Spanyol	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Lembah Harau, Danau Maninjau	2	Hotel De Hills	Sepeda Motor
92. Allen Joseph grove	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	2	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
93. Philip Woinder	USA	Jam Gadang, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Lubang Jepang,	4	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
94. Lena freis	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	2	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
95. Trirolit Bastir	USA	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel Orchid	Sepeda Motor
96. Marthin	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	4	Hotel Rocky	Sepeda Motor
97. Tanti	USA	Jam Gadang, Great Wall	3	Hotel Embun Sari	Mobil Penumpang
98. Bria	USA	Jam Gadang, Great Wall, Taruko Café	7	Hotel Orchid	Sepeda Motor
99. Jack	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Greatwall, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel De Hills	Sepeda Motor
100. Angrat	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Greatwall, Puncak Lawang, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	12	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
101. Poul	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	2	Hotel Orchid	Sepeda Motor
102. Lisa	USA	Jam Gadang, Great Wall, Traditinal Market	7	Hotel D'enam	Mobil Bus
103. Silvain amief	Swiss	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang	2	Hotel D'enam	Sepeda Motor

104. Anderson	Swiss	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Lembah Harau , Danau Maninjau.	7	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
105. Veain amisil	Swiss	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang	4	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
106. Roman varganov	Rusia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2	Hotel Benteng	Sepeda Motor
107. Liu wei	China	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	2	Hotel De Hills	Sepeda Motor
108. Apple	China	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Puncak Lawang	4	Hotel Benteng	Mobil Penumpang
109. Tinny Bams	Belgia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Janjang Saribu	3	Hotel Rocky	Mobil Bus
110. Jasper	Belgia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Lembah Harau, Puncak Lawang	4	Hotel D'enam	Mobil Bus
111. Fonseu geen	Belgia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Istana Bung Hatta.	4	Hotel Orchid	Sepeda Motor
112. Peter michail room	Australia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	5	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
113. David waghet	Australia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	3	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
114. Mark bould	Australia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	3	Hotel Embun Sari	Sepeda Motor
115. Dora grieshisch	Hungaria	Jam Gadang, Great Wall, Kebun Binatang, Istana Bung Hatta	4	Hotel Bunda	Mobil Penumpang
116. Paul	Rumania	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	3	Hotel De Hills	Sepeda Motor
117. Ionot soare	Rumania	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang, Ngarai Sianok, Puncak Lawang, Danau Maninjau,	3	Hotel D'enam	Mobil Bus
118. Indra	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	1	Hotel Bunda	Sepeda Motor
119. Edda Royana moh	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Pasar Lereng (Berbelanja)	4	Hotel Orchid	Mobil Bus
120. Ahmad rhafae Abd rahim	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	3	Hotel Orchid	Sepeda Motor
121. Nukharul aiman intisyman	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
122. Rozite	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang

123. Alichia	Malaysia	Jam Gadang, Great Wall, Pasar Lereng (Berbelanja)	4	Hotel Muara Suri	Sepeda Motor
124. Imanrif bin Adam	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	4	Hotel D'enam	Sepeda Motor
125. Ashraf	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Ananda	Mobil Penumpang
126. Qaisara	Malaysia	Pandai Sikek, Jam Gadang, Lubang Jepang, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	5	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
127. Hannah	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai Sianok, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak), Pandai Sikek	3	Hotel Orchid	Sepeda Motor
128. Sanji Sing	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Muara Suri	Mobil Penumpang
129. Qalisha	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	2	Hotel Embun Sari	Mobil Penumpang
130. Alya	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	2	Hotel Orchid	Sepeda Motor
131. Mohg Ghafar	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Pasar Lereng (Berbelanja)	5	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
132. Sham Danish	Malaysia	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	5	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
133. Aryan	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	7	Hotel Orchid	Sepeda Motor
134. Azrina binti Jayden	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	5	Hotel Embun sari	Mobil Penumpang
135. Aqiil	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	6	Hotel Embun sari	Mobil Penumpang
136. Nur Zhasana	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Orchid	Sepeda Motor
137. Arissa	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	2	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
138. Abdul Rahim	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Pasar Lereng (Berbelanja)	2	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
139. Hamfazlyn	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	4	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
140. Shamilla	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	7	Hotel De Hills	Sepeda Motor
141. Hannury	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Embun sari	Mobil Penumpang
142. Risyyah	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Orchid	Mobil Penumpang

143. Aoron Nafal	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	2	Hotel Gren ina	Mobil Penumpang
144. Sophya	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	4	Hotel De Hills	Sepeda Motor
145. Hazikry	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	2	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
146. Sham	Malaysia	Lubang Jepang, Janjang 40, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Embun sari	Sepeda Motor
147. Aqaeila risa	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang,, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta, Pandai Sikek	3	Hotel De Hills	Mobil Penumpang
148. Mohammed	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	2	Hotel Gren ina	Mobil Penumpang
149. Rayyan	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	4	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
150. Amran Hariss	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	5	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
151. Shaikh	Malaysia	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	5	Hotel Bunda	Sepeda Motor
152. Vacey Ceptain	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja),	3	Hotel Orchid	Sepeda Motor
153. Damaia	Malaysia	Jam Gadang, Graet Wall, Kebun Binatang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel Embun Sari	Mobil Penumpang
154. Zikrifi bin ahmad	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
155. Ferrari	Italia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	3	Hotel D'enam	Mobil Penumpang
156. Espen	Norwegia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Lembah Harau, Lembah Anai, Puncak Lawang, Istana Pagaruyung, Danau Singkarak, Danau Maninjau,	4	Hotel Imran	Sepeda Motor
157. Francisce	Brazil	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng, Zoo.	4	Hotel Orchid	Mobil Penumpang
158. Anna	Brazil	Jam Gadang, Lubang Jepang, Ggreat Wall, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	4	Hotel De Hills	Sepeda motor

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa perjalanan yang dilakukan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi berdasarkan 158 responden yang diteliti dengan 21 negara asal wisatawan mancanegara yaitu dikelompokkan menjadi dua macam perjalanan, yaitu pertama wisatawan mancanegara yang berwisata di dalam Kota Bukittinggi saja dengan berbagai objek wisata dan pelayanan serta fasilitas yang disediakan, kedua wisatawan mancanegara melakukan perjalanan tidak hanya di dalam wilayah Kota Bukittinggi tetapi juga mengunjungi di luar wilayah Kota Bukittinggi atau wisatawan mancanegara juga mengunjungi Kota/Kab di Sumatera Barat.

Perjalanan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi membentuk dua pola perjalanan yaitu *single destination* dan *base camp*, dimana pola perjalanan *single destination* terbentuk oleh wisman yang berwisata di dalam wilayah Kota Bukittinggi dengan perjalanan objek wisata Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang, Taman Margasatwa, Benteng For De Kock, Jembatan Limpapeh, Ngarai Sianok, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum, Kantor Wali Kota Bukittinggi, dan pola perjalanan *base camp* terbentuk oleh wisman yang berwisata tidak hanya di dalam wilayah Kota Bukittinggi tetapi juga mengunjungi wilayah di Kota/Kab di Sumatera Barat dengan mengunjungi destinasi Wisata Danau Maninjau, Puncak Lawang, Lembah Harau, Istana Pagaruyuang, Alahan Panjang, Taman Raflesia Batang Palupuh, Danau Singkarak.

Lokasi wisata favorit wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan *pola single destination* dan *pola base camp* bisa dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 9. Rute-rute Favorit Wisman yang di Kunjungi di Kota Bukittinggi

No	RUTE FAVORIT WISMAN	
	<i>Pola Single Destination</i>	<i>Pola base camp</i>
1.	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	Jam Gadang, Great Wall, Lubang Jepang, Lembah Harau , Ngarai Sianok, Taman Raflesia Batang Palupuah
2.	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok, Rumah Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau , Taman Raflesia Batang Palupuah , Danau Maninjau , Mendaki Gunung
3.	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Pasar lereng	Jam Gadang, Lubang Jepang, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Pandai Sikek , Koto Gadang (tenunan & pengrajin perak)

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan tabel di atas rute favorit wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan pola perjalanan yaitu pertama pola *single destination* dengan tiga rute perjalanan yang dilakukan lebih banyak oleh wisman Negara Eropa Barat, Asia Tenggara, Asia Timur dan kedua pola *base camp* dengan tiga rute perjalanan yang dilakukan lebih banyak oleh wisman Eropa Utara, Eropa Barat, dan Eropa Tengah.

Rute favorit dari pola *single destination* dan *base camp* merupakan destinasi wisata yang ada di Kota Bukittinggi seperti destinasi wisata Jam Gadang salah satu bangunan tua berbentuk jam besar yang sudah ada sejak jaman penjajahan belanda, lokasi yang mudah dijangkau, berada dipusat Kota Bukittinggi ini lah yang membuat objek wisata dengan nilai sejarah tersendiri banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan tak banyak pula orang menyebut Jam Gadang dengan sebutan Big Ben nya Indosnesia. Hal unik dari Jam Gadang adalah bahwa mesin jam gadang yang digunakan diproduksi langsung

oleh perusahaan di Jerman dan diproduksi hanya berjumlah 2 unit saja di dunia hanya dipakai pada jam gadang di Kota Bukittinggi dan Big Ben di London. Maka dari itu banyak pengunjung dari Eropa yang berwisata di destinasi wisata Jam Gadang karena banyak cerita historis dari nenek moyang mereka dahulunya yang pernah menjajah Indonesia.

Destinasi wisata yang dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dengan pola *base camp* yaitu berwisata di destinasi Kota Bukittinggi dan di Kota/Kab Sumatera Barat atau diluar wilayah Kota Bukittinggi dan menginap di Bukittinggi seperti mengunjungi objek wisata Danau Maninjau, Lembah Harau, Puncak Lawang, Taman Raflesia Batang Palupuah, Pandai Sikek, Koto Gadang (tenunan & pengrajin perak) dalam serangkaian perjalanan pendek wisatawan mancanegara.

3. Akomodasi dan pelayanan transportasi yang digunakan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi

Akomodasi yang digunakan oleh wisatawan mancanegara dari berbagai macam tipe hotel di Kota Bukittinggi dari hotel berbintang sampai ke hotel melati. Berdasarkan data yang telah didapatkan maka dikelompokkan akomodasi yang digunakan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi dari setiap negara diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Akomodasi yang digunakan oleh Wisatawan mancanegara selama di Kota Bukittinggi berdasarkan asal negara serta tipe hotel

No	Region	Asal Negara	Hotel				
			Bintang 4 (Rp.3.000.000)	Bintang 3 (Rp.1.500.000)	Bintang 2 (Rp.600.000)	Bintang 1 (Rp.350.000)	Melati (Rp. 30.000- Rp.300.000)
1	Eropa Utara	Finlandia	1 orang	-	-	-	1 orang
		Norwegia	-	-	-	-	1 orang
2	Eropa Tengah	Polandia	5 orang	-	1 orang	-	7 orang
		Hungaria	-	-	1 orang	-	-
		Swiss	-	-	-	-	3 orang
3	Eropa Barat	Perancis	3 orang	-	-	-	5 orang
		Inggris	3 orang	-	-	-	4 orang
		Jerman	5 orang	-	1 orang	-	22 orang
		Belanda	4 orang	-	-	-	17 orang
		Belgia	1 orang	-	-	-	2 orang
4	Eropa Selatan	Spanyol	1 orang	-	-	-	2 orang
		Italia	-	-	-	-	1 orang
5	Eropa Timur	Rusia	-	-	-	1 orang	-
		Rumania	-	-	-	-	1 orang
6	Asia Timur	Jepang	2 orang	-	1 orang	-	4 orang
		Korea Selatan	1 orang	-	-	-	1 orang
		China	1 orang	-	-	1 orang	-
7	Asia Tenggara	Malaysia	7 orang	-	2 orang	-	29 orang
8	Amerika Utara	USA (United State of Amerika)	5 orang	-	-	-	6 orang
9	Amerika Selatan	Brazil	1 orang	-	-	-	1 orang
10	Negara Australia	Australia	1 orang	-	-	-	2 orang
Jumlah			41 orang	-	6 orang	2 orang	109 orang

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi lebih banyak memakai akomodasi yaitu Hotel Melati sebanyak 109 orang dengan harga dari kisaran Rp.30.000 sampai Rp.300.000 perharinya dan untuk hotel berbintang dari bintang 1 sampai 4 yaitu 49 orang dengan kisaran Rp.350.000 – Rp.3.000.000. Dengan begitu dapat

ditarik kesimpulan wisatawan mancanegara lebih banyak menggunakan akomodasi dengan tipe hotel melati yang harganya relatif murah. Kecendrungan wisatawan mancanegara memilih hotel melati karena mereka berlibur tidak hanya untuk menginap saja tetapi untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Kota Bukittinggi dan sekitarnya.

Tabel 11. Akomodasi yang dipakai oleh Wisatawan mancanegara selama di Kota Bukittinggi serta Harga Sewa

No	Nama Hotel	Frekuensi (orang)	Persentase (%)	Harga Hotel
1	Hotel Orchid	50	31,64	Rp. 75.000 - Rp.100.000
2	Hotel De Hills	29	18,35	Rp. 3.000.0000
3	Hotel d'enam	26	16,45	Rp.30.000 – Rp.40.000
4	Hotel Imran	1	0,63	Rp.100.000
5	Hotel Hello guest house	9	5,69	Rp.150.000 – Rp.200.000
6	Embun sari	10	6,33	Rp.250.000 – Rp.350.000
7	Hotel Bunda	6	3,79	Rp. 200.000
8	Hotel Gren ina	4	2,53	Rp. 150.000
9	Hotel Muara Suri	5	3,16	Rp. 100.000 – Rp. 200.000
10	Hotel Rocky	15	9,49	Rp.889.000 – Rp.1.100.000
11	Hotel Indra	3	1,89	Rp. 80.000 – Rp. 200.000
Jumlah		158	100	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan akomodasi yang banyak digunakan oleh wisatawan mancanegara yaitu pertama hotel Orchid dengan persentase sebanyak 31,64% dan harga sewa hotel kisaran Rp.75.000 – Rp.100.000, kedua hotel De Hills dengan persentase sebanyak 18,35% dan harga sewa kisaran Rp.3.000.000, ketiga hotel d'enam dengan persentase sebanyak 16,45% dan harga sewa kisaran Rp.30.000 – Rp.40.000, dan keempat hotel Rocky dengan persentase 9,49% dengan harga sewa kisaran Rp.889.000 – Rp.1.100.000. Jadi wisatawan mancanegara yang berasal dari Eropa Barat, Asia

Tenggara lebih banyak menggunakan akomodasi hotel Orchid, hotel De Hills dan hotel d'enam.

Pelayanan transportasi yang nyaman, mudah oleh wisatawan mancanegara dan tidak ada hambatan dapat memungkinkan wisatawan mancanegara mengunjungi beberapa objek wisata selama berwisata di wilayah destinasi Kota Bukittinggi dan Kab/Kota Sumatera Barat. Moda transportasi dikelompokkan 3 macam yaitu pertama sepeda motor, kedua mobil penumpang dan yang ketiga mobil bus dimana dikelompokkan berdasarkan jasa transportasi yang dipakai dan bisa dilihat di bawah ini :

Tabel 12. Pelayanan transportasi wisatawan mancanegara di wilayah destinasi Kota Bukittinggi dan Kota/Kab Sumatera Barat

Transportasi	Jasa	Perjalanan	
		Di dalam destinasi Kota Bukittinggi	Di Kota/Kab Sumatera Barat
Sepeda Motor	1. Motor sewaan 2. Sewa motor dengan fasilitas guide	√	√
Mobil Penumpang	1. Travel agensi 2. Mobil sewaan	√	√
Mobil Bus	Sewa Bus		√

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Tabel 13. Distribusi frekuensi wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi berdasarkan pelayanan transportasi

No	Indikator	Harga sewa	Jasa transportasi	Frekuensi	Persentase
1	Sepeda Motor	Perhari Rp.50.000- Rp.80.000	Motor sewaan	73	46,20
			Sewa motor dengan fasilitas guide		
2	Mobil Penumpang	Rp.300.000- Rp.350.000	Travel agensi	64	40,50
			Mobil sewaan		
3	Mobil Bus	Rp. 950.000	Sewa Bus	21	13,30
Jumlah				158	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan tabel di atas wisatawan mancanegara dalam hal mengunjungi tempat wisata di dalam destinasi Kota Bukittinggi dan di Kota/Kab Sumatera Barat memakai tiga jenis moda transportasi yaitu :

1. Sepeda motor

Wisatawan mancanegara memakai sepeda motor dengan jasa motor sewaan dan sewa motor dengan sekaligus *guide* (disediakan di hotel tempat menginap) dimana wisatawan mancanegara dengan motor sewaan mereka mengemudikan motor sendiri menuju tempat-tempat wisata yang ingin dikunjungi dengan bantuan peta objek wisata yang telah mereka sediakan maupun yang mereka peroleh dari hotel mereka menginap, dan ada pula wisatawan mancanegara yang sewa motor sekaligus menyewa *guide* untuk mengantarkan mereka ke tempat-tempat wisata yang ada di destinasi Kota Bukittinggi maupun di luar destinasi Kota Bukittinggi yaitu wilayah Kota/Kab Sumatera Barat. Sepeda motor merupakan alat transportasi alternatif yang mudah untuk mengunjungi objek wisata yang diinginkan dan tidak banyak hambatan dimana bisa dilihat pada tabel 4 dengan persentase 46,20% menunjukkan sepeda motor lebih mudah menjangkau destinasi yang ingin mereka kunjungi dan harga sewa kisaran Rp.50.000 – Rp.80.000.

2. Mobil

Wisatawan mancanegara menggunakan moda transportasi mobil dengan dua jenis jasa yaitu pertama travel agensi dimana wisatawan mancanegara disediakan sopir sekaligus *guide* untuk mengunjungi tempat-tempat wisata di dalam maupun di luar destinasi Kota Bukittinggi biasanya wisatawan mancanegara yang berpergian lebih dari 2-3 orang dan yang kedua jasa mobil rental dimana wisatawan mancanegara sendiri yang mengemudikan untuk

kegiatan perjalanan wisata mereka. Moda transportasi mobil digunakan untuk perjalanan di dalam maupun di luar destinasi Kota Bukittinggi dengan persentase sebesar 40,50% dan harga sewa kisaran Rp.300.000 – Rp.350.000.

3. Bus

Kendaraan bus yang digunakan wisatawan mancanegara yaitu wisatawan mancanegara yang berwisata grup dengan lama menginap hanya dua hari satu malam dan mereka mengelilingi tempat wisata dengan rute perjalanan lanjutan, dengan persentase 13,30% untuk moda transportasi bus yang digunakan wisatawan mancanegara dengan harga sewa kisaran Rp.950.000.

Dari hasil pengamatan lapangan diperoleh bahwa, wisatawan yang berkunjung pada destinasi wisata di Kota Bukittinggi tidak begitu banyak menggunakan moda transportasi umum. Hal ini dikarenakan wisatawan mancanegara ingin lebih simpel dan penggunaannya mudah untuk menuju destinasi wisata yang ingin di tuju. untuk wisata destinasi Kab/Kota Sumatera Barat wisatawan mancanegara menggunakan moda transportasi seperti sepeda motor (sewa motor) dan mobil, atau bus.

4. Pola perjalanan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi

Maksud dari pola perjalanan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi adalah aktivitas perjalanan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi sehingga membentuk pola perjalanan. Pola perjalanan *single destination* dan pola perjalanan *base camp* dalam pembahasan hasil penelitian membawakan pola ini sebagai pola dimana wisatawan

mancanegara mengunjungi destinasi wisata Kota Bukittinggi dan Kota/Kab Sumatera Barat, berguna untuk melihat informasi berapa lama wisatawan mancanegara menginap di Kota Bukittinggi, destinasi wisata mana yang banyak dikunjungi dan transportasi apa yang dipakai selama berwisata di Kota Bukittinggi.

Perjalanan wisatawan mancanegara dari 158 responden dan 21 asal Negara membentuk dua pola perjalanan yaitu pola perjalanan *single destination* sebanyak 77 responden dan pola *base camp* sebanyak 81 responden dan lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 94. Pola perjalanan berdasarkan asal wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi

No.	Region	Asal Negara	Pola Perjalanan		Total (orang)
			<i>Single Destination</i>	<i>Base Camp</i>	
1	Eropa Utara	Finlandia	1	1	2
		Norwegia	0	1	1
2	Eropa Tengah	Polandia	5	10	15
		Hungaria	1	0	1
		Swiss	2	1	3
3	Eropa Barat	Perancis	2	7	9
		Inggris	3	4	7
		Jerman	10	14	24
		Belanda	8	14	22
		Belgia	2	1	3
4	Eropa Selatan	Spanyol	1	2	3
		Italia	1	0	1
5	Eropa Timur	Rusia	1	0	1
		Rumania	1	1	2
6	Asia Timur	Jepang	6	1	7
		Korea Selatan	2	0	2
		China	1	1	2
7	Asia Tenggara	Malaysia	22	15	37
8	Amerika Utara	USA (United State of Amerika)	5	6	11
9	Amerika Selatan	Brazil	1	1	2
10	Negara Australia	Australia	2	1	3
Jumlah			77	81	158

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas Eropa Barat dan Asia Tenggara banyak melakukan perjalanan dengan pola *single destination* karena banyaknya destinasi wisata yang indah dan masih alami, pemandangannya serta keindahan alam yang ada di Kota Bukittinggi. Bukan hanya destinasi wisatanya yang bermacam-macam tetapi orang-orang dan masyarakatnya yang ramah tamah suka senyum dan mereka merasa dihargai dan dihormati tidak seperti di negara mereka yang orang-orangnya sibuk dengan dirinya sendiri, serta toleransi yang tinggi terhadap perbedaan yang ditonjolkan oleh masyarakat di Kota Bukittinggi. Wisman yang menginap di Kota Bukittinggi sangat suka udaranya yang sejuk dan biaya hidup yang murah dibanding di Negara mereka.

Pola *base camp* tidak jauh beda dari penjabaran yang sebelumnya mengenai menginap di Kota Bukittinggi yang membedakan yaitu wisman tidak hanya mengunjungi destinasi wisata yang ada di Kota Bukittinggi tetapi mereka juga mengunjungi destinasi diluar Kota Bukittinggi seperti Danau Maninjau, Puncak Lawang, Lembah harau, Pandai Sikek, Koto Gadang (tenunan dan pengrajin perak). Wisman dari Negara Eropa Barat lebih banyak melakukan perjalanan dengan pola *base camp* karena pendapatnya mereka suka dengan wisata alam yang alami pemandangan yang asri dan bagi Negara Asia Tenggara menyukai wisata belanja di Bukittinggi maupun diluar Bukittinggi.

Tabel 10. Frekuensi Pola perjalanan wisatawan mancanegara yang menginap di Kota Bukittinggi

No	Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	<i>Single Destination</i>	77	48,73
2.	<i>Base Camp</i>	81	51,26

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Perbandingan antara pola *single destination* dengan pola *base camp* terbilang tipis dimana pola *base camp* mempunyai persentase 51,26% dengan model penjabaran lebih lanjut dari model *single destination* (satu-tujuan) secara konseptual, turis mendasarkan diri dalam satu tujuan dan kemudian turis pergi keluar dari tujuan dalam serangkaian hari pendek tur ke tempat-tempat dan tujuan terdekat, dengan begitu terlihatlah Kota Bukittinggi dijadikan *Home Base* kunjungan wisata daerah-daerah lain karena terdapatnya akomodasi sekitar 60 hotel yang beragam dari hotel bintang 4, kelas melati, pondok wisata dan mess serta 15 biro perjalanan.

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan berbagai perjalanan yaitu membentuk pola *single destination* dengan perjalanan di dalam destinasi Kota Bukittinggi dan pola *base camp* dengan perjalanan berwisata ke Kota Bukittinggi sekaligus Kota/Kab Sumatera Barat dan dijabarkan lebih detail pada tabel di bawah ini:

1) Wisatawan mancanegara yang berwisata di dalam destinasi Kota Bukittinggi (Pola *Single Destination*)

Wisatawan mancanegara yang berwisata di dalam destinasi Kota Bukittinggi dikelompokkan menjadi pola *single destination* dengan perjalanan yang serupa/ mirip (perjalanan internal) dan jumlah responden yaitu 77 orang responden berdasarkan hasil angket yang didapat.

Tabel 116. Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang membentuk pola *Single Destination* berdasarkan asal Negara dengan 77 responden

No	Responden	Asal Negara	Perjalanan Wisatawan Mancanegara	Lama Menginap (Hari)
1.	DR.Norbert Donner	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang	90
2.	Meike	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Museum Rumah Adat, Kebun Bintang	4
3.	Ursula	Jerman	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
4.	Anggela szinte	Jerman	Jam Gadang, Lobang Jepang, Great Wall, Kebun Binatang	3
5.	dennis voehler	Jerman	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang	2
6.	Roderica	Jerman	Great Wall, Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
7.	Luete	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
8.	Kuonrada	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	5
9.	Lenya	Jerman	Jam Gadang, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok	2
10.	Poul	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Kebun Binatang	5
11.	Mirowslow	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
12.	Maycivla	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
13.	Iyalicia	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
14.	Delto	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
15.	Kuroda	Jepang	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
16.	Mizuno	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok,	4

17.	Ryunishimura	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok.	4
18.	Hiroyuki Veda	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
19.	Emilie ahamann	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok.	3
20.	Yamasuki shinciro	Jepang	Jam Gadang, Lubang Jepang, Panorama, Ngarai Sianok,	3
21.	Ville Neminem	Finlandia	Jam Gadang, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma, Kesenian Tradisional	15
22.	Morgen	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
23.	Stephonia	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
24.	Stephen Scoh	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	5
25.	Simon Ovellete	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
26.	Simon Ovellete	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
27.	Fook	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
28.	Ella	Belanda	Great Wall, Jam Gadang, Kesenian Tradisional, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma	3
29.	Myrthe	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Pacuan Kuda Bukit Ambacang	2
30.	Marc	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
31.	Helma	Belanda	Great Wall, Jam Gadang, Kesenian Tradisional, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma	5
32.	Wilhelmine de reaedt	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
33.	Jack	Belanda	Great Wall, Jam Gadang, Kesenian Tradisional, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma	3
34.	Charles beaghsliga	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	2
35.	Chon sen yoon	Korea selatan	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Kantor Walikota Bukittinggi, Pacuan Kuda Bukit Ambacang	3
36.	Amy	Korea selatan	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
37.	Aziel aluarez	Spanyol	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Museum Rumah Adat, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock	2
38.	Philip Woinder	USA	Jam Gadang, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Lubang Jepang,	4
39.	Trirolit Bastir	USA	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
40.	Taynti	USA	Jam Gadang, Great Wall	3
41.	Bria	USA	Jam Gadang, Great Wall, Taruko Café	7
42.	Lisa	USA	Jam Gadang, Great Wall, Traditinal Market	7

43.	Silvain amief	Swiss	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang	2
44.	Veain amisil	Swiss	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang	4
45.	Roman varganov	Rusia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
46.	Liu wei	China	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	2
47.	Tinny Bams	Belgia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Janjang Saribu	3
48.	Fonseu geen	Belgia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Istana Bung Hatta.	4
49.	David waghet	Australia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	3
50.	Mark bould	Australia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	3
51.	Dora grieshisich	Hungaria	Jam Gadang, Great Wall, Kebun Binatang, Istana Bung Hatta	4
52.	Paul	Rumania	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	3
53.	Edda Royana moh	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Pasar Lereng (Berbelanja)	4
54.	Nukharul aiman intisyan	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
55.	Alichia	Malaysia	Jam Gadang, Great Wall, Pasar Lereng (Berbelanja)	4
56.	Imanrif bin Adam	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	4
57.	Ashraf	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
58.	Sanji Sing	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
59.	Sham Danish	Malaysia	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	5
60.	Aryan	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	7
61.	Arisa	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	2
62.	Hamfazlyn	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	4
63.	Shamilla	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	7
64.	Hannury	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
65.	Risyhaq	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
66.	Sophya	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	4

67.	Hazikry	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	2
68.	Aqaeila risa	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang,, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta, Pandai Sikek	3
69.	Rayyan	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	4
70.	Amran Hariss	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	5
71.	Shaikh	Malaysia	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Pasar Lereng (Berbelanja)	5
73.	Vicey Ceptain	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja),	3
74.	Damaia	Malaysia	Jam Gadang, Graet Wall, Kebun Binatang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
75.	Zikrifi bin ahmad	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
76.	Ferrari	Italia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang	3
77.	Francisce	Brazil	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng, Zoo.	4

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Tabel 127. Frekuensi pola perjalanan *single destination* berdasarkan asal Negara wisatawan mancanegara

No.	Region	Asal Negara	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Eropa Utara	Finlandia	1	1,29
2	Eropa Tengah	Polandia	5	6,49
		Hungaria	1	1,29
		Swiss	2	2,59
3	Eropa Barat	Perancis	2	2,59
		Inggris	3	3,89
		Jerman	10	12,98
		Belanda	8	10,38
		Belgia	2	2,59
4	Eropa Selatan	Spanyol	1	1,29
		Italia	1	1,29
5	Eropa Timur	Rusia	1	1,29
		Rumania	1	1,29
6	Asia Timur	Jepang	6	7,79
		Korea Selatan	2	2,59
		China	1	1,29
7	Asia Tenggara	Malaysia	22	28,57
8	Amerika Utara	USA (United State of Amerika)	5	6,49
9	Amerika Selatan	Brazil	1	1,29
10	Negara Australia	Australia	2	2,59
Jumlah			77	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas perjalanan wisatawan mancanegara dengan pola *single destination* / berwisata didalam wilayah destinasi Kota Bukittinggi berdasarkan responden yaitu Wisatawan mancanegara yang berasal dari Negara Jerman dengan 10 orang responden, dari Negara Polandia 5 orang responden , dari Negara Jepang 6 orang responden, dari Negara Finlandia 1 orang responden, dari Negara Perancis 2 orang responden, dari Negara Belanda 8 orang responden, dari Negara Korea Selatan 2 orang responden, dari Negara Spanyol 1 orang responden, dari Negara USA 5 orang responden, dari Negara Swiss 2 orang responden, dari

Negara Belgia 1 orang responden, dari Negara Australia 2 orang responden, dari Negara Rumania 1 orang responden, dari Negara Malaysia 22 orang responden, dari Negara Italia 1 orang responden, dan Negara Brazil 1 orang responden.

Wisatawan mancanegara dari Negara Jerman lebih banyak dengan perjalanan ke jenis wisata alam, dimana mereka ingin menikmati objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi dengan rata-rata lama menginap 5 hari dan pergi berwisata dengan teman, sendiri dan berpasangan. Wisatawan mancanegara dari Negara Belanda lebih banyak dengan perjalanan ke jenis wisata yang mengandung budaya dan sejarah, dimana mereka ingin melihat budaya dan sejarah yang ditinggalkan setelah nenek moyang mereka dahulunya menjajah Indonesia termasuk Kota Bukittinggi dan lama rata-rata menginap 4 hari dengan ditemani teman maupun sendiri.

Wisatawan Mancanegara dari Negara Jiran Malaysia yaitu lebih banyak pergi berbelanja seperti di jam gadang disediakan tempat-tempat untuk berjualan bagi masyarakat dan dinikmati oleh wisatawan mancanegara untuk sepusanya berbelanja baju muslim, jilbab, mukenah dan sebagainya. Lama menginap rata-rata 5 hari dan lebih banyak berpergian dengan keluarga dan teman.

Peta dibawah ini menggambarkan secara spasial arah perjalanan berdasarkan asal negara wisman yang menginap di Kota Bukittinggi :

2) Wisatawan mancanegara yang berwisata di dalam destinasi Kota Bukittinggi dan di Kab/Kota Sumatera Barat (Pola Base Camp)

Wisatawan mancanegara yang berwisata di dalam destinasi Kota Bukittinggi dan sekaligus berwisata di Kota/Kab Sumatera Barat dikelompokkan menjadi pola *base camp* dengan perjalanan yang serupa/ mirip (perjalanan eksternal) dan jumlah responden yaitu 81 orang responden berdasarkan hasil angket yang didapat.

Tabel 138. Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang membentuk pola *base camp* berdasarkan asal Negara dengan 81 responden

No	Responden	Asal Negara	Perjalanan Wisatwan Mancanegara	Lama Menginap (Hari)
1.	Gunther	Jerman	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Kebun Bintang.	4
2.	Walf gang	Jerman	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	3
3.	Piva	Jerman	Great Wall, Ngarai Sianok, Museum Rumah Adat, Benteng Fort De Kock, Jam Gadang, Danau Maninjau	4
4.	Gerald	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Danau Singkarak, Danau Maninjau	6
5.	Phillip raddle	Jerman	Jam Gadang, Lembah Harau, Lobang Jepang, Great Walls, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Taman Raflesia Batang Palupuah,	3
6.	Dagmer dworakowski	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang, Lembah Harau, Ngarai Sianok, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Puncak Lawang	2
7.	Firlia	Jerman	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Danau Maninjau.	2
8.	Panline Knetch	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang, Maninjau	3
9.	Odella	Jerman	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	3
10.	Domain	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Kebun Binatang	3
11.	Karsten	Jerman	Jam Gadang, Great Wall, Lobang Jepang, Maninjau	2
12.	Marghit	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Danau Maninjau, Taman Raflesia Batang Palupuah,	4
13.	Jolan	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock	7
14.	Griswalda	Jerman	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Puncak Lawang, Danau Maninjau	2
15.	Ivona Rudricka	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
16.	Valdemas	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Greatwall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Puncak Lawang,	5

	mankousui		Lembah Harau	
17.	Alice	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Danau Maninjau	3
18.	Danota	Polandia	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Puncak Lawang, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
19.	Zacos	Polandia	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang	5
20.	Thomas marcheuka	Polandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Puncak Lawang	2
21.	Ursivla	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang ,Danau Maninjau	2
22.	Demar vankou	Polandia	Jam Gadang, Great Wall, Lubang Jepang, Taruko Cafe, Puncak Lawang, Traditional Market, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	3
23.	Ronafe recka	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Puncak Lawang	3
24.	Larcyke	Polandia	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Taman Raflesia Batang Palupuah,	4
25.	Imada Isaaki	Jepang	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	2
26.	Ritta	Finlandia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Ngarai Sianok, Kebun Binatang, Benteng, Puncak Lawang, Danau Maninjau	3
27.	Emilie	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Puncak Lawang	30
28.	Karim	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau, Mendaki Gunung,	5
29.	Laure	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau, Mendaki Gunung,	3
30.	Cailaurence	Prancis	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Lembah Harau, Danau Maninjau	3
31.	Nathalie Bellvot	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	2
32.	Baumes	Prancis	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau,Mendaki Gunung,	2
33.	Ateksi toni heikkinen	Prancis	Ngarai Sianok, Mendaki Gunung, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Padang , Mentawai	3
34.	Florence	Inggris	Great Wall, Jam Gadang, Ngarai Sianok, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	4
35.	Etienne	Inggris	Great Wall, Jam Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Danau Maninjau	3
36.	Jennifer Hill	Inggris	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Kebun Binatang Danau Maninjau	2
37.	Lauren Louiser Sula	Inggris	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Taman Raflesia Batang Palupuah, Danau Maninjau	5
38.	Delano Van opstal	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Kebun Binatang, Puncak Lawang, Danau Maninjau	4
39.	Martijn	Belanda	Jam Gadang, Ngarai Sianok, Fort De Cock, Museum Rumah Adat, Zoo Danau Maninjau	3

40.	Marike	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Puncak Lawang, Danau Maninjau	2
41.	Ivar copini	Belanda	Jam Gadang, Great Wall, Lembah Harau, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Pesisir Selatan, Padang, Mentawai	5
42.	Wouter	Belanda	Jam Gadang, Rumah Kelahiran Bung Hatta, Museum Tridaya Eka Dharma, Kesenian Tradisional, Danau Maninjau	7
43.	Carnel	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Lembah Harau, Puncak Lawang,	2
44.	Hali copini	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	3
45.	Maike	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Lembah Harau, Danau Maninjau	3
46.	Gerard	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Lembah Harau, Danau Maninjau, Puncak Lawang	6
47.	Caroline out	Belanda	Jam Gadang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Kebun Binatang, Lembah Harau, Puncak Lawang	2
48.	Jos	Belanda	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Lembah Harau, Puncak Lawang	6
49.	Chrisan van soo meren	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang, Ngarai Sianok, Danau Maninjau, Puncak Lawang,	3
50.	Vol Broen	Belanda	Great Wall, Lubang Jepang, Lembah Harau, Jam Gadang, Danau Singkarang, Danau Maninjau, Puncak Lawang, Danau Diatas Dan Dibawah	3
51.	John buldgradi	Belanda	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall, Lembah Harau ,Lembah Anai, Puncak Lawang, Istana Pagaruyung, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	4
52.	Guillem lopez	Spanyol	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	3
53.	Joseba ribera	Spanyol	Jam Gadang, Great Wall, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Lembah Harau, Danau Maninjau	2
54.	Allen Joseph grove	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	2
55.	Lena freis	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	2
56.	Marthin	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	4
57.	Jack	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Greatwall, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	2
58.	Angrat	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Greatwall, Puncak Lawang, Danau Singkarak, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang	12
59.	Poul	USA	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngaraai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	2

60.	Anderson	Swiss	Jam Gadang, Kebun Binatang, Great Wall, Lubang Jepang, Ngarai Sianok, Lembah Harau , Danau Maninjau.	7
61.	Apple	China	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang, Danau Maninjau, Puncak Lawang	4
62.	Jasper	Belgia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Lembah Harau, Puncak Lawang	4
63.	Peter michail room	Australia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang Koto Gadang, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang , Jembatan Limpapeh, Istana Bung Hatta.	5
64.	Ionot soare	Rumania	Jam Gadang, Lubang Jepang, Graet Wall, Kebun Binatang, Ngarai Sianok, Puncak Lawang, Danau Maninjau,	3
65.	Indra	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	1
66.	Ahmad rhafae Abd rahim	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	3
67.	Rozite	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	3
68.	Qaisara	Malaysia	Pandai Sikek, Jam Gadang, Lubang Jepang, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	5
69.	Hannah	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai Sianok, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak), Pandai Sikek	3
70.	Qalisha	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang 40, Ngarai Sianok, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	2
71.	Alya	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	2
72.	Mohg Ghafar	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Pasar Lereng (Berbelanja)	5
73.	Azrina binti Jayden	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	5
74.	Aqiil	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Ngarai, Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh, Pandai Sikek, Koto Gadang (Tenunan & Pengrajin Perak)	6
75.	Nur Zhasana	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
76.	Abdul Rahim	Malaysia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Janjang,Pasar Lereng (Berbelanja)	2
77.	Aoron Nafal	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	2
78.	Sham	Malaysia	Lubang Jepang, Janjang 40, Pasar Lereng (Berbelanja)	3
79.	Mohammed	Malaysia	Jam Gadang, Pasar Lereng (Berbelanja)	2
80.	Espen	Norwegia	Jam Gadang, Lubang Jepang, Great Wall,Lembah Harau, Lembah Anai, Puncak Lawang, Istana Pagaruyung, Danau Singkarak, Danau Maninjau,	4
81.	Anna	Brazil	Jam Gadang, Lubang Jepang, Grrreat Wall, Danau Maninjau, Ngarai Sianok, Benteng Benteng Fort De Kock, Kebun Binatang, Jembatan Limpapeh	4

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Tabel 19. Frekuensi pola perjalanan *Base Camp* berdasarkan asal Negara wisatawan mancanegara

No	Region	Asal Negara	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Eropa Utara	Finlandia		1,23
2	Eropa Tengah	Polandia	10	12,34
		Swiss	1	1,23
3	Eropa Barat	Perancis	7	8,64
		Inggris	4	4,93
		Jerman	14	17,28
		Belanda	14	17,28
		Belgia	1	1,23
4	Eropa Selatan	Spanyol	2	2,46
5	Eropa Timur	Rumania	1	1,23
6	Asia Timur	Jepang	1	1,23
		China	1	1,23
7	Asia Tenggara	Malaysia	15	18,51
8	Amerika Utara	USA (United State of Amerika)	6	7,40
9	Amerika Selatan	Brazil	1	1,23
10	Negara Australia	Australia	1	1,23
Jumlah			81	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2015

Berdasarkan penjabaran pada tabel diatas perjalanan wisatawan mancanegara dengan pola *base camp* / berwisata di dalam wilayah destinasi Kota Bukittinggi sekaligus berwisata di Kota/Kab Sumatera Barat berdasarkan responden yaitu Wisatawan mancanegara yang berasal dari Negara Jerman dengan 14 orang responden, dari Negara Polandia 10 orang responden , dari Negara Jepang 1 orang responden, dari Negara Finlandia 1 orang responden, dari Negara Perancis 6 orang responden, dari Negara Inggris 4 orang responden, dari Negara Belanda 13 orang responden, dari Negara Spanyol 2 orang responden, dari Negara USA 6 orang responden, dari Negara Swiss 1 orang responden, dari Negara China 1 orang responden, dari Negara Belgia 1

orang responden, dari Negara Australia 1 orang responden, dari Negara Rumania 1 orang responden, dari Negara Malaysia 15 orang responden, dan Negara Brazil 1 orang responden dimana wisman berwisata ke objek wisata pandai sikek, koto gadang, merapi palupuah, danau maninjau, puncak lawang, lembah harau, danau singkarak, istana pagaruyuang, alahan panajang, pesisir selatan, padang, mentawai.

Berdasarkan pola *base camp* ini wisman tidak hanya mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi saja tetapi juga mengunjungi objek wisata Kota/Kab di Sumatera Barat, dan Negara-negara Eropa umumnya berwisata alam seperti objek wisata danau maninjau, puncak lawang dengan berbagai atraksi maupun fasilitas serta pelayanan yang diberikan dan tidak lupa pula wisman menghabiskan waktu untuk mendaki gunung merapi serta melihat bunga raflesia di merapi palupuah. lain dengan Negara Malaysia dimana wisman dari Negara ini lebih ke wisata budaya sekaligus pergi berbelanja seperti di Koto Gadang menyediakan tenunan dan pengrajin perak dan wisman juga bisa melihat proses dari tenunan dan pengrajin perak itu sendiri.

B. Hasil Wawancara dari Wisatawan Mancanegara

Penelitian ini menggunakan metode gabungan dimana responden sekaligus menjadi informen peneliti, pada penjabaran sebelumnya sudah dijsasikan data kuantitatif dan dibawah ini merupakan data pendukung yang bersifat kualitatif mewawancarai wisatawan mancanegara.

1. Wisatawan mancanegara dari Negara Jerman, mr DR Norbert Donner pada tanggal 10 Januari 2015 dengan penjelasan sebagai berikut :

“...I’m from Germany. The city where I live in Germany is Munich. I was retired from my job since a few years ago. I’m a solo traveller, i came with no friend. I enjoy my trip by my own self. I will stay here for three months. My passion is to meet new local people. I can talking many interseething topic with them, share my experinces, and it’s so fun. Everybody I meet is nice and kind. And you know when i visit a tourist attraction, I can’t talking with it. That’s why I don’t always visit tourist attractions like most of people do”.

Diterjemahkan ke dalam bahasa Indosenia sebagai berikut :

“Saya dari Jerman tepatnya di Kota Munich. Saya seorang pensiunan beberapa tahun lalu. Saya pergi sendiri tanpa teman. Saya senang melakukan perjalanan sendiri. Saya akan menetap di sini 3 bulan. Saya suka bertemu dengan orang baru disini, saya bisa berbicara banyak semua hal dengan mereka, membagi pengalaman dan itu sangat menyenangkan. Setiap orang yang saya temui baik dan ramah, dan kamu tahu ketika saya mengunjungi objek wisata, saya tidak bisa berbicara dengan nya. Makanya saya tidak selalu mengunjungi objek wisata seperti orang biasa lakukan”

2. Wisatawan mancanegara dari Negara Perancis, mrs. Emilie monal pada tanggal 4 Juni 2015, dengan penjelasan sebagai berikut :

“...i’m from france, i come with my husband for a vacation. This is our second time to come here. We will stay for three days on Bukittinggi. Yesterday we visited to traditional market, Jam Gadang, Great Wall, we watch traditional art, and that’s all. Tomorrow we will continue our trip to Padang. Bukittinggi is a beautiful city with many tourist attractions, the people is nice but I guess something I don’t like is the traffict. It’s so crowded and some place is dirty. I bought slayer,no more else. I spent 1 milion rupiah for 4 days here”.

Diterjemahkan ke dalam bahasa Indosenia sebagai berikut :

“saya dari Prancis, saya datang dengan istri saya. Ini dua kalinya kami datang kesini. Kami akan menginap 3 hari di Bukittinggi. Kemaren kami mengunjungi pasar tradisional, jam gadang, great wall, kami melihat kesenian tradisional, itu saja. Besok kami akan melanjutkan perjalanan kami ke Padang. Bukittinggi merupakan kota yang indah dengan objek wisatanya, orang-orangnya baik tapi saya rasa saya tidak suka dengan lalu lintasnya yang padat dan ada beberapa tempat yang kurang bersih. Saya

hanya membeli syal kemaren. Saya menghabiskan uang 1 juta dalam 4 hari”.

3. Wisatawan mancanegara dari Negara Norwegia, Mr. Espen pada tanggal 5 Januari 2015, dengan penjelasan sebagai berikut :

“...i am from Norway, exactly in Kongsberg city. This my first time to visit. I came here by my own self, I mean i’m a solo traveller. I’m 27 years old and i have been here since one day ago. Maybe i will stay for two days to go. My last education was visited here were Jam Gadang, Japanese Tunnel, Great Wall and traditional market. You know Bukittinggi is a wonderful city with many tourist attractions and history. I really impressed with the people, they are so kind and easy to smile. I enjoy this city. Another location of touris attractions that i know around Bukittinggi are such as Maninjau Lake, Harau Valley, Singkarak Lake, and tha’s all. senior high school. Now i’m working for a digital printing company in my country. I know Bukittinggi from internet. The tourist atractions that i had

Diterjemahkan ke dalam bahasa Indosenia sebagai berikut :

“saya dari Norwegia, tepatnya di Kota Kongsberg. Ini adalah kali pertama saya berkunjung ke sini. Saya datang sendirian, maksudnya saya seorang yang suka pergi sendiri. Saya 27 tahun dan saya tiba di sini 1 hari yang lalu. Saya mungkin akan menginap untuk 2 hari. Pendidikan terakhir saya SMA, sekarang saya bekerja di sebuah digital printing di kota saya. Saya mengenal Bukittinggi dari internet. Objek wisata yang pertama kali saya kunjungi adalah jam gadang, lobang jepang, great wall, dan pasar tradisional. Kamu tahu Bukittinggi merupakan sebuah kota yang indah dengan banyak objek wisata dan ceritanya. Saya benar-benar kagum dengan orang-orangnya, mereka begitu ramah dan mudah untuk tersenyum. Saya senang di sini. Tempat lokasi lain selain Bukittinggi yang saya ketahui seperti danau maninjau, lembah harau, danau singkarak, dan lain-lain”

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya mengenai pembahasan pola perjalanan wisatawan mancanegara di Kota Bukittinggi dan Kab/Kota Sumatera Barat maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi berdasarkan responden 158 orang dengan 21 asal Negara, dimana wisatawan mancanegara yang berasal dari Negara Malaysia berdasarkan persentasenya sebesar 23,42% dengan rata-rata mereka menginap selama 3 hari atau paling lama 4 hari. Negara Jerman merupakan pengunjung kedua terbanyak dari Negara Malaysia berdasarkan persentase sebesar 15,2% dengan rata-rata menginap selama 3 hari dan ketiga Negara Belanda yang berkunjung ke Kota Bukittinggi dengan persentase 13,92% dan lama menginap rata-rata 3 hari
2. Wisatawan mancanegara dari Negara Malaysia banyak mengunjungi destinasi Kota Bukittinggi dan wisata belanja seperti berbelanja di pasar lereng serta di sekitar Jam Gadang juga disediakan tempat-tempat untuk berjualan bagi masyarakat dan dinikmati oleh wisatawan mancanegara untuk berbelanja baju muslim, jilbab, mukenah dan sebagainya. Wisatawan mancanegara dari Negara Jerman berwisata ke objek Wisata Alam seperti Lembah Harau, Puncak Lawang, Danau Maninjau, Taman Raflesia Batang

Palupuh dll. Selanjutnya Negara Belanda mengunjungi destinasi wisata budaya dan sejarah.

3. Akomodasi yang dipakai wisman yaitu hotel Orchid sebanyak 31,64%, hotel De Hills sebanyak 18,35% dan hotel d'enam sebanyak 16,45% dan pelayanan transportasi yang digunakan oleh wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi yaitu menggunakan 3 moda transportasi dengan jasa pelayanan yaitu seperti sepeda motor dengan jasa pelayanan motor sewaan dan sewa motor dengan fasilitas guide, mobil penumpang dengan jasa pelayanan travel agensi dan mobil sewaan dan mobil bus dengan jasa pelayanan sewa mobil bus. Wisman umumnya menggunakan transportasi sepeda motor dan mobil penumpang untuk mengunjungi destinasi Kota Bukittinggi dan Kota/Kab Sumatera Barat dan sedikit menggunakan transportasi mobil bus
4. Pola perjalanan wisatawan mancanegara dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori pola menurut Metode *Lue, Crompton and Fesenmaies* tahun 1993:294 sebagai landasan/dasar teori dari penelitian "Pola Perjalanan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Bukittinggi" teori ini sebagai acuan pendukung dari terbentuknya pola berdasarkan data yang didapatkan. Jadi teori menyesuaikan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berguna untuk melihat informasi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bukittinggi. Berdasarkan 158 responden membentuk dua jenis pola, yaitu *single destination* dan *base camp*. Pola perjalanan *single destination* persentasenya sebanyak 48,73% menunjukkan wisatawan

mancanegara hanya mengelilingi wilayah destinasi Kota Bukittinggi. dan pola perjalanan *base camp* dengan persentase 51,26% Dengan hasil demikian maka terlihatlah Kota Bukittinggi dijadikan *home base* kunjungan wisata daerah-daerah lain oleh wisatawan mancanegara dikarenakan terdapatnya akomodasi yang bervariasi.

5. Perjalanan wisatawan mancanegara membentuk dua zona yaitu zona utara dan zona selatan dimana wisatawan mancanegara lebih banyak berwisata ke wilayah zona utara di banding dengan zona selatan itu dikarenakan kurangnya promosi dan informasi dari tempat-tempat wisata di wilayah zona selatan.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis dari pembahasan pola perjalanan wisatawan mancanegara di Kota Bukittinggi, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, dalam proses pergerakan wisatawan mancanegara antara asal dan tujuan atau dalam daerah tujuan wisata, pelayanan fasilitas pariwisata lebih diperhatikan yang memenuhi standar internasional dan mengangkat unsur keunikan dan kekhasan lokal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara serta mengembangkan lagi objek wisata dalam hal atraksi, karena apabila kualitas tempat wisata tersebut ditingkatkan maka otomatis pengunjung pasti akan meningkat juga.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pergerakan wisatawan mancanegara dimana menggunakan berbagai faktor-faktor untuk destinasi wisata kuliner.
3. Diharapkan lebih diperbanyak lagi dalam hal promosi objek wisata yang terdapat di Kota/Kab Sumatera Barat baik itu dalam hal media elektronik maupun media cetak agar produk pariwisata yang dimiliki dapat diketahui terutama wisatawan mancanegara yang ingin berkunjung ke Kota/Kab Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Tashakkori. 2010. *Handbook Of Mixed Methods I Social & Behavioral Reserch*. Jakarta: Putaka Pelajar.
- Albone, Abdul Aziz,dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center.
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisata*. Padang : UNP Press.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Perkembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta : UI Press.
- Inskeep, Edward.1991. *Tourism Planning: An Intergrated and sustainable Approach*. Van Norstand Reinhold. New York, inc.
- Lue, Crompton, dan D. R. Fesenmaier (1993). *Conceptulization of Multidestination Pleasure Trip Decisions*. *Annals of Tourism Research*. Dalam: Tussyadiah, I.P., T. Kono, dan A. Morisugi. (2006). *A Model of Multidestination Travel*. *Journal of Travel Research*. Sage Publications. 294.
- Leu dan Bob McKercher (2006) dalam jurnal *Understanding Tourist Movement Pattern In a Destination: A GIS Approach*.
- Mings, R. C., dan K.E. Mchugh. (1992). *The Spatial Configuration of Travel to Yellowstone National Park*. *Journal of Travel Research*. 30 (Spring).
- Pabundu, Tika. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Gramedia.
- Pitana, I Gde. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- _____. 2005. *Geografi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi (www.akank-sutha.blogspot.com/2012/04/geografi-pariwisata.html?m=1)diakses tanggal 20 Agustus 2014.
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persaja.
- Santoso dan Tjibtono (2004), *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Spillane, James J. 1987. *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta : Kanisius.